

ABSTRAK

ASSYIFA SHOFIYA NURONIAH (10050014108). STUDI DESKRIPTIF *WORK-FAMILY CONFLICT* PADA ISTRI YANG BEKERJA DAN SUAMI ANGGOTA TNI DI BATALYON X BANDUNG.

Saat ini banyak keluarga menggunakan model keluarga modern dengan peran yang fleksibel, suami bekerja diluar rumah namun membantu tugas istri, dan istri mengurus rumah tangga dan membantu bekerja di luar rumah (Wardani et al., 2019). Peran pada suami anggota TNI yaitu kepala rumah tangga, ayah dan anggota TNI pada suami dan pada istri yaitu ibu rumah tangga, istri tentara dan wanita karir. Permasalahan yang dirasakan dalam menjalani peran ganda oleh suami dan istri munculnya konflik yang timbul karena adanya ketidakseimbangan dalam menjalani tugas dalam pekerjaan, pekerjaan rumah dan peran sebagai salah satu bagian kehidupan tentara. Peran ganda yang dimiliki membuat mereka merasakan *work-family conflict*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran *work-family conflict* pada istri yang bekerja dan suami sebagai anggota TNI Batalyon X. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang (pasangan suami-istri). Alat ukur *work-family conflict scale* yang disusun oleh Greenhaus & Beutell yang kemudian diperbaharui oleh Carlson, Michelle & Kacmar (2000). Hasil penelitian menunjukkan *work-family conflict* pada suami 36 orang (75%) memiliki *work-family conflict* pada kategori tinggi dan terdapat 12 orang pada kategori rendah sehingga suami lebih dominan mengalami konflik yang tinggi. *Work-family conflict* pada istri memiliki *work-family conflict* pada kategori tinggi, yaitu berjumlah 20 orang (41,67%) dan terdapat 28 orang (58,33%) pada kategori rendah sehingga istri yang bekerja lebih dominan mengalami konflik yang rendah.

Kata kunci : *Work-family conflict*, suami, istri, TNI